

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai warga negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat, apalagi dengan perkembangan teknologi informasi yang menuntut perubahan disegala bidang, baik bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan hankam. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan wawasan dan pemahaman terhadap segala sesuatu melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan, pembangunan manusia Indonesia pada dasarnya merupakan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Pembangunan ini meliputi pembangunan materiil dan spiritual.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia,sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (RI, 2003 : 12-13).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan

mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Bahwa keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh mahasiswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan.

Para pengelola pendidikan telah melakukan yang terbaik dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Menurut Slameto (1996:112) “Minat merupakan momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada obyek yang dianggap penting”. Peran minat merupakan faktor yang berpengaruh dalam pengembangan bangsa. mempunyai minat terhadap obyek yang bersangkutan. Menurut Walgito (2004:23-24) berpendapat, “minat (*interest*), yaitu motif yang tumbuh karena organisme tertarik pada obyek sebagai hasil eksplorasi”. Sehingga organisme mampu berkembang secara baik karena keinginan dan hasrat dari individu itu sendiri. Dengan demikian minat menjadi acuan sebagai sambutan sikap dan merasakan perlu untuk melakukan tindakan.

Minat belum tentu dapat menjadi acuan keberhasilan di masa depan, karena dalam perkembangan di masa depan membutuhkan daya saing yang kuat yang membutuhkan ketrampilan sumber daya manusia. Fakta mengatakan, minat berwirausaha dapat melahirkan seseorang agar memiliki kreativitas untuk melahirkan sesuatu tekad yang diharapkan. Selain itu juga dapat menciptakan sesuatu yang baru dengan cara mandiri.

Mc.Clelland dalam Ciputra (2008) menyatakan bahwa “Agar suatu negara bisa menjadi makmur dibutuhkan minimum 2% jumlah wirausaha dari total jumlah penduduknya. Amerika Serikat pada tahun 2007 telah memiliki 11,5% jumlah wirausaha, Singapura telah memiliki 7,2% wirausaha sampai pada tahun 2005

sementara Indonesia diperkirakan hanya memiliki 0,18% wirausaha atau sekitar 440.000 orang dari yang seharusnya berjumlah 4,4 juta orang”.

Menurut Sutanto (2004:11) mengemukakan bahwa “Kewirausahaan didefinisikan sebagai sikap dan perilaku mandiri yang mampu memadukan unsur kreativitas, tantangan, kerja keras untuk mencapai prestasi sesuatu yang maksimal”. Dengan kata lain sikap yang di miliki oleh wirausahawan adalah sikap yang mandiri, ulet dan selalu berfikir untuk menghasilkan hal-hal baru. Faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah prestasi belajar.

Menurut Sukmadinata (2003 : 101) “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Winkel (1996:162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”.

Prestasi belajar menurut Fahurrohman (2012:119) mengatakan “Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar”. Jadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha adalah faktor prestasi yang di miliki oleh seseorang. Sedang faktor lain dalam penelitian ini adalah faktor lingkungan keluarga.

Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap anak yang membuat anak bisa menambah pola perilakunya. Menurut Slameto (2003:60) menyatakan bahwa “ Anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Hal ini membuat keluarga merupakan faktor yang berpengaruh dalam prestasi belajar. Dalam kenyataanya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya program studi pendidikan akuntansi yang memiliki nilai atau prestasi yang tinggi banyak yang berminat untuk berwirausaha, karena kebanyakan mahasiswa berfikir tidak mungkin semua sarjana lulusan perguruan tinggi akan

menjadi pegawai. Dari hal itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam penelitian ini, saya sebagai peneliti akan meneliti mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta disebabkan UMS adalah universitas swasta yang terbesar di kota Solo. Ditambah lagi program studi pendidikan akuntansinya sudah terakreditasi A dan saya sebagai penulis mengambil studi di UMS, sehingga lebih mengenal kondisi medan yang akan diteliti. Hal inilah yang membuat saya sebagai peneliti tertarik untuk meneliti mahasiswa UMS untuk mengetahui sejauh mana kontribusi prestasi belajar kewirausahaan dan lingkungan keluarga dalam menjadikan mahasiswanya berminat untuk berwirausaha setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul;

MINAT BERWIRAUSAHA DI TINJAU DARI PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011.

B. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Untuk itu pada penelitian ini hanya membatasi tentang :

1. Penelitian terbatas pada mahasiswa akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Minat Berwirausaha dalam penelitian ini dibatasi hanya di batasi pada minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010/2011.
3. Prestasi belajar pada penelitian ini di batasi pada prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010/2011.

4. Lingkungan keluarga pada penelitian ini hanya di batasi pada lingkungan keluarga mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010/2011.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh prestasi belajar terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Adakah pengaruh prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.
- b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.